

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MATERI HUBUNGAN KENAMPAKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA  
DENGAN GEJALANYA MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *THE EVENTS OF INSTRUCTION* SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011 PULAU  
RAMBAI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**



**Oleh**

**ROSMIATI**

**NIM. 10711000488**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MATERI HUBUNGAN KENAMPAKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA  
DENGAN GEJALANYA MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN *THE EVENTS OF INSTRUCTION* SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 011 PULAU  
RAMBAI KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**ROSMIATI**

**NIM. 10711000488**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Delivery yang Berorientasi pada Tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mahendra NIM. 10818004715 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Dzulqa'dah 1431 H  
7 November 2010 M

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Delivery yang Berorientasi pada Tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Mahendra NIM. 10818004715 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 sya'ban 1432 H/13 Juli 2011 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1432 H  
13 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Drs. Zulkifli, M.Ed.  
Penguji II

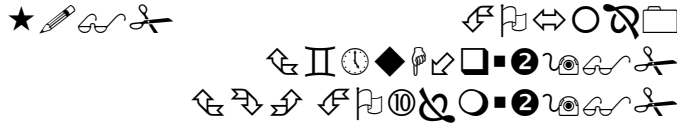
Dr. Hertina, M.Pd.  
S.P.,M.Ec.

Ansharullah,

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan karuniaNYA pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam buat panutan umat Nabi besar Muhammad SAW yang telah berhasil merubah pikiran manusia yang hanya berlandaskan pikiran semata kepada tradisi yang berlandaskan Al-qur'an dan hadis Rosulullah SAW. Semoga kita tetap berpegang pada dua pusaka yang ditinggalkan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya Melalui penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* Siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur”** yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dihadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uneversitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Drs. Akmal, M. Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
8. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
9. Ibu kepala sekolah SD Negeri 011 Pulau rambai serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi..
10. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Maret, 2011

Penulis

ROSMIATI

## ABSTRAK

**Rosmiati (2011) : Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya Melalui penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* Siswa kelas IV SDN011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur**

Memperhatikan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV SDN011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. yaitu rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *The Evensts Of Intruction*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan strategi pembelajaran *Events Of Intruction* Siswa Kelas IV SDN0 11 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur, Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah penerapan stretegi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dan tes hasil belajar siswa yang dilakukan setiap menyelesaikan penelitian satu siklus pada materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan rata-rata 68,6 dan ketuntasan kelas mencapai 73% dari keseluruhan siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 71,6 dan ketuntasan kelas mencapai 86%. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila diterapkan Strategi *The Evensts Of Intruction* secara benar maka dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

## **ABSTRACT**

**Rosmiati (2011): Increase result learns connection matter social science appear nature, social and culture with the phenomenon passes study strategy applications the evensts of intruction class student IV SDN 011 Pulau Rambai Kampar district east**

Pay attention fact that in class student IV SDN 011 Pulau Rambai Kampar district east Kampar regency. That is the low result learns connection matter student social science appear nature, social and culture with the phenomenon, so author feels to do study repair with do action watchfulness with study strategy applications the evensts of intruction. This watchfulness aims to increase result learns social science with study strategy applications events of intruction class student IV SDN 011 Pulau Rambai Kampar district east

This watchfulness is carried out at class IV SDN 011 Pulau Rambai Kampar district east, this watchfulness form class action watchfulness. Subjek in this watchfulness teacher and student, while the object applications stretegi study the evensts of intruction in increase result learns this watchfulness instrument student consists of teacher activity observation sheet and student activity observation sheet during study goes on with study strategy applications the evensts of intruction and result test has learnt student that done every finish watchfulness one cycle in lesson matter that studied.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that result enhanced existence learns student social science averagely 68,6 and complete class achieves 73% from overall student after done repair in cycle to 2 so more increase and achieve kerage value 71,6 and complete class achieves 86%. From this data show that when applied strategy the evensts of intruction truely so increase result learn student social science.



## ملخص

راسميائي (2011): تحسين نتائج الدراسة في درس العلوم الاجتماعية في المادة مناظر العالم في ارتباطها بالاجتماع و الثقافة مع أعراضها من خلال تطبيق استراتيجية التدريس أحداث الأمر لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 فولاو رامباي مركز كمبار تيمور.

اهتماما إلى ما حدث في طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 فولاو رامباي مركز كمبار تيمور، وهو انخفاض نتائج دراستهم في درس العلوم الاجتماعية في المادة مناظر العالم في ارتباطها بالاجتماع و الثقافة مع أعراضها، لذلك أرادت الباحثة أن تقوم بإصلاح التدريس بأداء بحث عملية الفصل من خلال تطبيق استراتيجية التدريس أحداث الأمر. أهدفت هذه الدراسة لتحسين نتائج الدراسة في درس العلوم الاجتماعية بتطبيق استراتيجية التدريس أحداث الأمر لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 فولاو رامباي مركز كمبار تيمور.

وقد تم هذا البحث في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 فولاو رامباي مركز كمبار تيمور، وتكوين هذا البحث بحث عملية الفصل. الموضوع في هذا البحث المدرسون و الطلاب بينما هدف هذا البحث تطبيق استراتيجية التدريس أحداث الأمر في تحسين نتائج دراسة الطلاب. ثم الأدوات التي تستخدم في هذا البحث تتكون من ورقة الملاحظة من نشاطات المدرسين و الطلاب طول عملية التدريس بتطبيق استراتيجية التدريس أحداث الأمر و الاختبار من نتائج الطلاب في دراستهم حيث يؤدي في نهاية هذا البحث لدور واحد في المادة المبحوثة.

وبالاعتماد على نتائج هذا البحث خلال الدورين، فيعرف في الدور الأول وجود زيادة نتائج الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية وكان مستوى نتائجهم 68،5 ووصل نجاحهم نحو 73 في المائة من جميع الطلاب بعد أداء الإصلاحات، فيزداد في الدور الثاني كثيرا وقد وصل مستواه 71،6 ونجاحهم نحو 86 في المائة. وتدل هذه البيانات كلما طبقت استراتيجية التدريس أحداث الأمر سوف يحسن نتائج الطلاب في درس العلوم الاجتماعية.

## DAFTAR ISI

PENGHARGAAN .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Pengertian Belajar .....	8
2. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	9
3. Hasil Belajar .....	10
4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .....	12
5. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
6. Strategi Mengajar .....	14
7. Strategi <i>Events Of Intruction</i> .....	15
8. Langkah-Langkah Strategi <i>Events Of Intruction</i> .....	17
9. Kelebihan dan Kelemahan .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Hipotesis Tindakan .....	22
D. Indikator Keberhasilan .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
--------------------------------------	----

B. Tempat Penelitian .....	28
C. Rancangan Penelitian .....	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian .....	34
1. Sejarah Berdirinya SDN 011 Pulau Rambai .....	34
2. Keadaan Guru .....	35
3. Keadaan Siswa .....	36
4. Sarana dan Prasarana .....	37
5. Kurikulum .....	39
6. Visi dan Misi .....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	56

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SD Negeri 011 Pulau Rambai.....	35
2.4 Data Keadaan Siswa SD Negeri 011 Pulau Rambai .....	36
3.4 Nama-nama Murid Kelas IV SD Negeri 011 Pulau Rambai.....	37
4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 011 Pulau Rambai.....	38
5.4 Hasil Belajar IPS Sebelum Tindakan .....	41
6.4 Observasi Aktivitas Guru Tindakan I Siklus I .....	45
7.4 Observasi Aktivitas Siswa .....	46
8.4 Hasil Belajar IPS Siklus I .....	47
9.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	52
10.4 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	53
11.4 Hasil Belajar IPS Siklus II .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dan anak didik dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu. Di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran, seperti matematika, IPA, PKn, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial berfungsi sebagai Ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan sikap rasional tentang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas. (Jakarta : AM Asa Mandiri, 2003) hlm 83.

gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau atau masa kini.<sup>2</sup>

Ilmu pengetahuan sosial mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari ilmu bumi, ekonomi, sejarah, antropologi dan tatanegara. Penentuan bahan pelajaran IPS adalah sebagai berikut. Di SD, IPS sebagai mata pelajaran mulai diajarkan dari kelas III terdiri dari pengetahuan sosial, serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan serta sejarah yang mencakup pengetahuan tentang proses perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lalu hingga masa sekarang<sup>3</sup>

Kurikulum menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran<sup>4</sup>.

Adapun inti dari pada kegiatan pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar yang berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku

---

<sup>2</sup> H.Udin . S. Winatafutra. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Universitas Terbuka,1997) hlm 120

<sup>3</sup> Ibid, hlm 121

<sup>4</sup> Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005) hlm. 13-14.

yang diingini pada diri siswa-siswa.<sup>5</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>6</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>7</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka atau skor dari hasil tes, setelah mengikuti proses pembelajaran

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 3

<sup>6</sup> Saiful. B. Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hlm.35

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000).hlm 73

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm. 27

Berdasarkan study pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 011 Pulau Rambai penulis melihat rendahnya hasil belajar IPS terutama pada siswa kelas IV. Kenyataan tersebut terbukti dari hasil belajar yang diperoleh siswa 50% rendah, pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan minimum (KKM). Pada waktu itu guru hanya mengajar dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan metode ceramah, papan tulis satu-satunya media yang digunakan guru, hanya guru dan buku paket menjadi sumber belajar siswa. Akibat dari kelemahan-kelemahan proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran IPS gejala-gejala yang terlihat antara lain adalah :

1. Masih ada siswa yang belum paham dengan materi yang dijelaskan guru
2. Masih ada siswa yang pasif dalam belajar pada materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya .
3. Interaksi dalam proses belajar hanya didominasi oleh guru.
4. Ketika guru menjelaskan pelajaran sebagian siswa asyik berbicara.

Oleh sebab itu maka seorang guru harus kreatif dalam memilih metode, strategi pembelajaran yang akan diterapkan. Menurut Gagne dalam Wena menjelaskan bahwa salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction*. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi mikro yang digunakan khusus untuk menata sajian satu konsep, atau prinsip atau prosedur pada materi tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm 234



*The Evensts Of Intruction* adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan retensi pada tahap akhir pembelajaran. Retensi adalah jumlah hasil belajar yang masih mampu diingat oleh siswa setelah selang waktu tertentu.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya Melalui penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* Siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur"**

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>11</sup>
2. Startegi Pembelajaran *The Evensts Of Intruction* adalah tahapan-tahapan dalam belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memiliki urutan tertentu yang disebut dengan peristiwa belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Gagne, *The Condition Of Learning (Kondisi Belajar)* (New York: Winston1985). hlm 212

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Sirtaegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Kencana , 2008) hlm, 26

3. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>13</sup>
4. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>14</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah : Apakah Penerapan Strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dapat meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya pada siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

#### **2. Manfaat Penelitian**

---

<sup>12</sup> Made Wena, *Op Cit*, hlm 234

<sup>13</sup> Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). hlm. 23

<sup>14</sup> Saiful. B. Djamarah, *Op Cit* hlm.35

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- b. Bagi guru, Penggunaan Strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjutipenelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis.**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>1</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>2</sup> Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>3</sup>

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (*Psicomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hamalik, *Op Cit* hlm. 23

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 2

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

<sup>4</sup> S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, ( Jakarta : Rinneka Cipta, 2007). hlm 2

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagaian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian.

## **2. Ilmu Pengetahuan Sosial**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berfungsi sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau dan masa kini.<sup>5</sup>

Mata pelajaran pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar dengan materi bimbingan kepada peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan rasa persatuan dan solidaritas sehingga menjadi manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari berbagai kenyataan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari Ilmu bumi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan tatanegara.

---

<sup>5</sup> Winata Putra, *Op Cit* , hlm 120

### 3. Hasil Belajar

Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.<sup>6</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>7</sup>

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Op Cit.* hlm 3

<sup>7</sup> Saiful. B. Djamarah, *Op Cit.* hlm.35

<sup>8</sup> Dimiyati, *Op Cit.* hlm 73

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Op Cit.* hlm. 27

terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.<sup>10</sup>

#### **4. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

Hasil belajar merupakan nilai belajar siswa melalui kegiatan dan pengukuran.<sup>11</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.<sup>12</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pribadi seseorang berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang dinyatakan dengan skor atau angka. Skor atau angka ini

---

<sup>10</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*. hlm 46

<sup>11</sup> Dimiyati, *Op Ct* hlm 251

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm 22

diperoleh dari serangkaian tes belajar yang dilakukan. Kesimpulan dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perubahan tingkah laku yang menggambarkan tingkat penguasaan materi dalam pelajaran yang diperoleh dari serangkaian tes sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam berasal dari dalam diri siswa. Faktor luar berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan instrumental. Faktor instrumental terdiri dari kurikulum, guru, program, sarana dan fasilitas. Kurikulum digunakan untuk merencanakan program pengajaran yang akan dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial sekolah merupakan perangkat pembelajaran dan pedoman bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial disusun berdasarkan pengalaman dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial agar tidak terlepas dari tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai. Perangkat pembelajaran dipengaruhi oleh media, alat peraga, metode, model, pendekatan, atau teknik pembelajaran. Dengan demikian media/alat peraga merupakan salah satu faktor instrumen yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

## **5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :



1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan minat belajar
3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal
4. Faktor kesehatan yang fit
5. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
6. Faktor ekonomi yang memadai
7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>13</sup>

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

- 1 Faktor intern yaitu faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan
- 2 Faktor ekstern yaitu keluarga di antaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah di antaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode

---

<sup>13</sup> Hamalik, *Op Cit*, hlm. 27

belajar, tugas rumah dan faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat , media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>

## **6. Strategi Mengajar**

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>15</sup> Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>16</sup> Kem dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru

---

<sup>14</sup> Slameto, *Op, Cit*, hlm, 54

<sup>15</sup> Wina Sanjaya. *Op Cit*. 2008 hlm, 26

<sup>16</sup> Ibid. hlm, 196

dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey dalam Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

## **7. Strategi *The Events Of Intruction***

Gagne dalam Made mengemukakan bahwa tahapan-tahapan dalam belajar dapat dimudahkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang memiliki urutan tertentu, yang ia sebut dengan “peristiwa pembelajaran (*the events of instruction*)”.<sup>17</sup> Peristiwa-peristiwa pembelajaran ini mempereskripsikan kondisi belajar internal dan eksternal utama untuk kapabilitas apa pun yang dipelajari. Hal ini terkait dengan teori belajar pengolahan informasi yang mendiskripsikan bahwa tindakan belajar merupakan proses internal yang mencakup beberapa tahapan.

Peristiwa pembelajaran ini dibagi menjadi sembilan tahapan, yang diasumsikan sebagai cara-cara eksternal yang berpotensi mendukung proses-proses internal dalam belajar. Hakikat suatu peristiwa pembelajaran berbeda tergantung pada kapabilitas apa yang diharapkan akan menjadi hasil pembelajaran. “*learning intellectual skills requires a different design of instructional events from those required for learning verbal informasion or of those required for learning motor skills, and so on.*” (Gagne, 1985)

---

<sup>17</sup> Made Wena, *Op Cit.* hlm 234

Dilihat dari taksonomi variabel pembelajaran yang dikembangkan oleh Reigeluth (1983) model rancangan peristiwa pembelajaran termasuk sub variabel pengorganisasian isi pembelajaran yang merupakan bagian variabel metode pembelajaran.

Ditinjau dari tingkat kegiatan pengorganisasian isi, model peristiwa pembelajaran, termasuk strategi mikro yang digunakan khusus untuk menata sajian atau konsep, atau prinsip atau prosedur pada pokok bahasan tertentu; berbeda dengan strategi makro yang diacukan untuk menata keseluruhan isi bidang studi (degeng, 1989). Pada dasarnya hakikat dari tahapan pembelajaran berbeda bergantung pada tujuan belajar yang diharapkan akan menjadi hasil pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang dikembangkan Gagne (1985) meliputi:

- a. menarik perhatian
- b. memberitahuan tujuan pembelajaran,
- c. merangsang ingatan pada prasyarat belajar,
- d. menyajikan bahan perangsang,
- e. memberikan bimbingan belajar,
- f. menampilkan unjuk kerja,
- g. memberi balikan,
- h. menilai unjuk kerja, dan
- i. meningkatkan retensi dan alih belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 235-236

## **8. Langkah-Langkah Strategi *The Events Of Intruction***

Langkah strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* dalam pelaksanaannya menempuh tahapan-tahapan yaitu :<sup>19</sup>

### **a. Menarik perhatian**

Menarik perhatian merupakan kegiatan paling awal dalam proses pembelajaran. Menurut Dick & Carey (1985) menarik perhatian siswa dan mempertahankannya selama pembelajaran merupakan langkah awal strategi pembelajaran. Hidi (1990) mengungkapkan bahwa perhatian merupakan hal penting dalam menentukan pemilihan dan melakukan pemrosesan informasi. Perhatian juga memegang peran utama dalam kegiatan aktivitas mental pada pembelajaran agar terjadi proses belajar. Berkaitan dengan pembelajaran dalam bidang sains atau teknik, Martinez dan Haertel (1991) mengatakan bahwa variabel perhatian merupakan suatu yang penting karena memengaruhi prestasi akademik jangka pendek.

### **b. Menginformasikan Tujuan Pembelajaran**

Tahap berikutnya memberitahukan tujuan pembelajaran pada siswa dengan maksud agar siswa dapat menjawab pertanyaan, “bagaimana saya tahu bahwa saya sudah belajar?” Tujuan pembelajaran merupakan uraian rinci tentang suatu (isi pembelajaran) yang akan mampu dikerjakan siswa selesai mengikuti satu satuan pembelajaran. Ditinjau dari sudut siswa, tujuan pembelajaran diartikan sebagai deskripsi tentang perilaku yang diharapkan dapat dimiliki setelah mengikuti pembelajaran (David, 1976). Sedangkan dari

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 236-238

segi bentuknya, tujuan belajar berarti deskripsi unjuk kerja yang akan ditunjukkan siswa sebagai hasil pembelajaran (Mader, 1975); atau dapat juga dikatakan sebagai deskripsi terinci tentang sesuatu yang diharapkan dapat dilakukan siswa setelah menyelesaikan suatu unit pembelajaran tertentu (Dick and Carey, 1985)

#### **c. Merangsang Ingatan pada Prasyarat Belajar**

Keterampilan prasyarat belajar adalah keterampilan yang harus dikuasai siswa agar dapat belajar secara efisien seperti yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran (Dick and Carey, 1985). Dalam proses pembelajaran prasyarat belajar ini harus dimunculkan kembali dalam memori siswa. Karena merangsang ingatan pada prasyarat belajar dapat memudahkan belajar kapabilitas baru (Gagne, 1985).

#### **d. Menyajikan bahan perangsang**

Tahap berikutnya menyajikan bahan perangsang, yang bertujuan untuk membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Menurut Gagne (1977) agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik maka pada proses pembelajaran, guru harus menyajikan bahan perangsang .

#### **e. Memberikan bimbingan belajar**

Memberi bimbingan belajar berguna untuk membantu siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Gagne dalam setiap kegiatan kadang-kadang siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar misalnya dalam memahami konsep, prosedur, maupun prinsip. Untuk

memudahkan siswa memahami masalah tersebut perlu diberi bimbingan belajar oleh guru.

**f. Menampilkan unjuk kerja.**

Tahap menampilkan unjuk kerja berguna untuk meyakinkan siswa bahwa ia telah menguasai kecapaian. Oleh karena itu, siswa perlu menampilkan dalam bentuk yang dapat diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa, melalui jawaban siswa tersebut akan dapat diketahui tingkat kemampuan siswa.

**g. Memberi balikan.**

Tahap ini adalah tahap yang paling penting, guna dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Degeng dalam Made mengatakan bahwa suatu balikan hendaknya bersifat informatif. Balikan akan memberikan informasi tentang perolehan unjuk kerja individu. Dari balikan tersebut individu memperoleh hasil dari pengalaman itu.

**h. Menilai unjuk kerja.**

Menilai unjuk kerja untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran, berdasarkan hasil nilai unjuk kerja guru dapat merevisi kelemahan-kelemahan yang terjadi. Dick dalam Wena menjelaskan bahwa guna menilai unjuk kerja siswa dapat dilakukan melalui proses penilaian sumatif maupun formatif. Alat penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan, ini tergantung dari karakteristik isi pembelajaran.

#### **i. Meningkatkan retensi dan alih belajar.**

Meningkatkan retensi dan alih belajar merupakan tahap terakhir, yang secara eksplisit dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran, Retensi merupakan jumlah hasil belajar yang masih mampu diingat atau diproduksi oleh siswa setelah selang waktu tertentu. Menurut Gagne dalam Wena menjelaskan bahwa makin banyak jumlah hasil belajar yang mampu diingat oleh siswa dalam selang waktu tertentu, berarti tingkat retensi tinggi, jadi pembelajaran dianggap efektif.

### **9. Kelebihan dan Kelemahan**

Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *The Events Of Intruction* mempunyai bebrapa kelemahan dan kelebihan yaitu:

#### **a. Kelebihan**

- 1) Strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* meningkatkan retensi siswa
- 2) Menumbuhkan interaksi siswa dan guru dan siswa dengan siswa.
- 3) Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar
- 4) Menumbuhkan daya kreativitas belajar siswa

#### **b. Kelemahan**

Pelaksanaan pembelajaran tanpa persiapan yang sistematis tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan tidak akan bermakna.

### **B. Penelitian yang Relevan**



Penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada skripsi para peneliti berdasarkan bacaan penulis selama ini. Penulis hanya menemukan penelitian yang memakai model pembelajaran yang sama yaitu oleh saudari Elsa Yulita, yaitu mahasiswa UIN Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2009 yang berjudul “Meningkatkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Metode *Value Clarivication Technique (VCT)* Murid Kelas III SDN 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS siswa. Namun perbedaannya adalah strategi yang digunakan Elsa Yulita menggunakan metode VCT sedangkan penulis menggunakan strategi pebelajaran *The Events Of Intruction*, begitu pula dengan sekolah dan kelas yang berbeda. Elsa Yulita pada Kelas III SDN 048 Padang Mutung Kecamatan Kampar, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Melalui Penerapan Strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya dengan Gejalanya pada siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur akan meningkat.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *The Events Of Intruction* siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dalam belajar mencapai 80% dari keseluruhan siswa atau di atas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan dengan KKM 70. Adapun indikator soal yang diujikan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (gempa bumi, banjir, letusan gunung api, dan angin topan) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di daerahnya.
2. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat
3. Mengidentifikasi masalah sosial yang ditemui di daerah setempat

Peningkatan hasil belajar siswa tidak akan terlepas dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, maka sebelum menganalisa hasil belajar siswa terlebih dahulu peneliti menganalisa kesempurnaan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

##### **a. Aktivitas Guru**

Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/dilakukan telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Adapun aktivitas

guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah menggunakan metode *The Events Of Intruction* yang terdiri atas 9 indikator yaitu:

1. Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari
2. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
3. Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran.
4. Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan.
5. Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
6. Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa.
7. Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan hasil kerja siswa.
8. Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan.
9. Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{20}$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat Baik	: 81% -- 100%
Baik	: 61% – 80%
Cukup Baik	: 41% -- 60%
Kurang Baik	: 21% – 40%
Tidak Baik	: 0% – 20%. <sup>21</sup>

#### **b. Aktivitas Belajar Siswa**

Data aktivitas belajar siswa berguna untuk mengetahui kegiatan belajar telah sesuai dengan harapan. Aktivitas belajar siswa terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru dengan beberapa indikator yaitu:

1. Antusias mendengarkan informasi materi pelajaran yang dipelajari yang disampaikan guru
2. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

---

<sup>20</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm 19

<sup>21</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2008). hlm, 89

3. Bertanya tentang penjelasan guru secara efisien tentang tujuan pembelajaran.
4. Memperhatikan dan menjawab berbagai pertanyaan guru tentang pembelajaran yang dipelajari
5. Bertanya dan minta bimbingan pada guru apabila mengalami kesulitan.
6. Melakukan unjuk kerja dengan menjawab setiap pertanyaan
7. Menerima balikan dan informasi tentang perolehan kerja sendiri.
8. Mengerjakan tes yang diberikan guru.
9. Menjawab kembali pertanyaan yang masih diingat dari materi yang telah diujikan.

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 15 orang merupakan aktivitas siswa yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % – 20% <sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid

### c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II. Penelitian dikatakan berhasil dengan penerapan strategi *The Evensts Of Intruction* apabila hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum penerapan strategi *The Evensts Of Intruction* dan hasil belajar siswa setelah siklus ke II lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dengan indikator siswa yang mencapai nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 80% dari seluruh siswa.

Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran dengan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyak Indipidu.<sup>23</sup>

Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Pulau Rambai, maka peningkatan hasil belajar diketahui apabila M lebih besar dari pada sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan dilihat dari nilai sebelum dilakukan tindakan, skor tes pada siklus I dan tes pada siklus II.

---

<sup>23</sup> Saiful B. Saiful. B. Djamarah, *Guru dan Anak didik*, (Jakarta : Reneka Cita, 2005) hlm



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa Kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur yang berjumlah 15 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Penelitian terdiri atas 2 Variabel yaitu strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur pada tahun pelajaran 2010-2011. Lokasi sekolah ini berjarak lebih kurang 2km dari ibu kota kecamatan Kampar timur dan 20km dari ibu kota kabupaten Kampar. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di suatu pulau yang dikelilingi oleh sungai Kampar sehingga sekolah ini tidak bisa dan belum dilalui oleh kendaraan roda empat.

##### **C. Rancangan Penelitian**

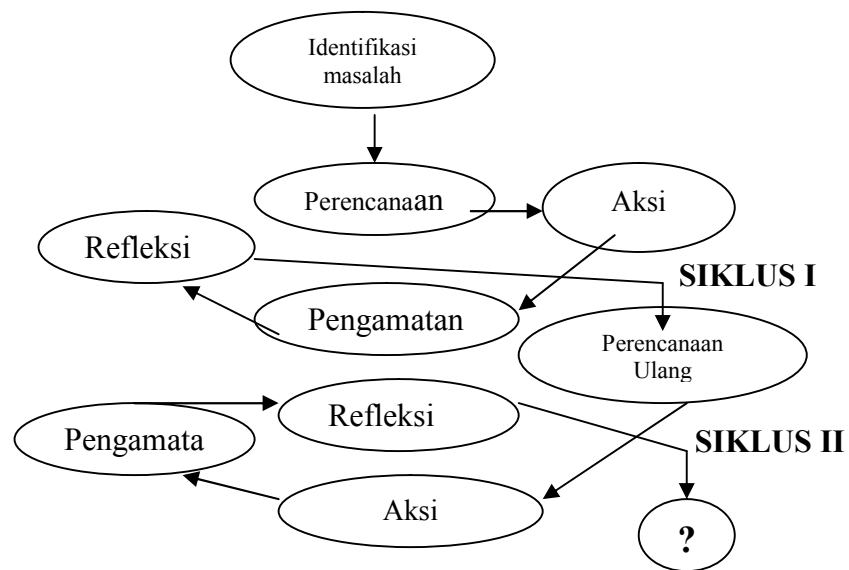


Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam merencanakan tindakan, kemudian merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang selanjutnya disebut guru. Sedangkan guru kelas sebagai pengamat selama proses pembelajaran disebut pengamat. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan siklus II juga terdiri dari satu kali pertemuan dengan satu RPP. Setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan dilakukan refleksi. Hasil refleksi pada siklus 1 digunakan untuk perbaikan tindakan berikutnya.

Sebagai mana yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dan Kemmis yang dikutip oleh Helmiati dkk menjelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>1</sup> Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat didesain sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Helmiati dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)* 2010, hlm 9



Dalam peneliti ini direncanakan melalui dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

#### a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun silabus dan sistem penilaian
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction*
- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer) sebagai pengamat dalam pelaksanaan tindakan
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

**b. Implementasi Tindakan**

1. Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari
2. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
3. Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran.
4. Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan.
5. Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
6. Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa.
7. Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan kerja individu.
8. Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan.
9. Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.

**c. Observasi**

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disiapkan sebelumnya.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data aktivitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru.
- b) Data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa.
- c) Data hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan tes di akhir pembelajaran diperoleh dari penilaian hasil tugas siswa yang dilakukan dua kali penilaian pada siklus I siklus II

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Data aktivitas yang dilakukan guru dan data aktivitas belajar siswa yang dilihat dari hasil pengamatan (observasi).

Pengamatan yaitu penelitian yang dilakukan melalui observasi dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

- b) Hasil dari tes (test)

Test sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil dan tingkat pemahaman yang dimiliki siswa setelah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

- c) Data tentang refleksi diri serta perubahan yang terjadi di kelas diambil dari jurnal yang dibuat oleh guru
- d) Data tentang keterkaitan antara pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan yang didapat dari lembar observasi.

Analisa data yang digunakan adalah dengan penganalisaan secara deskriptif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian.**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 011 Pulau Rambai**

Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai berdiri sejak tahun 1973. Pada awal berdirinya SD tersebut bernama SD 003 Kampar dalam kenegerian Kampar lama, pada waktu itu desa Pulau Rambai masih berstatus Dusun yang berada dalam desa atau kenegerian Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar yang ada di desa kenegerian Kampar pada waktu itu hanya 3 sekolah yaitu SD 001 Kampar yang terletak di Dusun Pasar Kampar SD 002 yang berada di Dusun Pulau Birandang. Setelah terjadinya perubahan zaman dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk dan terjadinya pemekaran daerah, yang mana pada mulanya Dusun Pulau Rambai dan setelah dimekarkan menjadi Desa Pulau Rambai maka Sekolah tersebut bergantu nama yaitu SD Negeri 011 Pulau Rambai dan kepala sekolah yang pertama adalah :

1. Romin dari tahun 1973-1984
2. Hasan dari tahun 1984 – 1995
3. Jarmalis dari tahun 1995 – 2001
4. Rosmaniar dari tahun 2001 – 2003
5. Dahniar dari tahun 2003 – sekarang (2011)

## 2. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SD Negeri 011 Pulau Rambai Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Data Keadaan Guru SD Negeri 011 Pulau Rambai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Dahniar, S.Pd	S-1	Kepala Sekolah
2.	Nasir	SPG	Wali Kelas I
3.	Maisyrah, S.Pd	S-1	Wali Kelas III
4.	Hasmaniar, S.Pd	S- 1	Wali Kelas V
5.	Saifullah, S.Pd	S-1	Wali Kelas VI
6.	Nuraini	PGAN	Wali Kelas II
7.	Asni, S. Pd	S-1	Guru Agama
8.	Nurasni, S. PdI	S-1	Wali Kelas IV
9.	Samsul Bahri	D II	Guru Penjas
10.	Masri	D II	Guru Mulok
11.	Evi	D II	Guru Bhs. Inggris

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 011  
Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten  
Kampar.

## 3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SD Negeri 011 Pulau Rambai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Data Keadaan Siswa SD Negeri 011 Pulau Rambai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	I	14	14	28
2	II	10	12	25
3	III	10	10	17
4	IV	9	6	15
5	V	6	4	10
6	VI	10	9	19

Sumber data : SD Negeri 011 Pulau Rambai Kampar Kabupaten Kampar

**Tabel 3.4**  
**Nama-nama Siswa Kelas IV SD Negeri 011 Pulau Rambai**  
**yang di Observasi**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	
		<b>L</b>	<b>P</b>



1	Ario Rahman	L	
2	Angi pradani		p
3	Bayu akdinata	L	
4	Dedek Permana	L	
5	Dona		p
6	Ebib Giyade	L	
7	Esdar Aris		P
8	Emelda Syafutri		P
9	Ikbal Pratam	L	
10	Irfan Hardiman	L	
11	Jeri Kurniawan	L	
12	M.Arif	L	
13	Pina santika		P
14	Puja tiarianti		P
15	Riski Maulana	L	

Sumber data : SD Negeri 011 Pulau Rambai

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 011 Pulau Rambai**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit

5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Siswa	150 unit
7.	Meja Siswa	80 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 buah
10.	Jam Dinding	4 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SD Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Negeri 011 Pulau Rambai

juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- |  |          |
|--|----------|
| (1) Alat peraga Matematika             | 5 unit   |
| (2) Alat pembelajaran Sains            | 2 unit   |
| (3) Alat pembelajaran IPS              | 6 unit   |
| (4) Peta dinding Indonesia             | 5 buah   |
| (5) Peta dunia (globe)                 | 3 buah   |
| (6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden | 7 pasang |
| (7) Gambar burung garuda               | 7 buah   |

b. Sarana Olahraga seperti :

- |                 |        |
|-----------------|--------|
| (1) Bola kaki   | 1 buah |
| (2) Bola volley | 2 buah |
| (3) Bola kasti  | 3 buah |
| (4) Bola takraw | 2 buah |
| (5) Net         | 2 buah |

## 5. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.<sup>1</sup> Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.<sup>2</sup>

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 011 Pulau Rambai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK. Sedangkan pelajaran tambahan adalah Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

## **6. Visi dan Misi**

---

<sup>1</sup> Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 30

<sup>2</sup> Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 34

Visi SD Negeri 011 Pulau Rambai adalah menjadikan sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

Sedangkan misi dari SD Negeri 011 Pulau Rambai adalah :

2. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang Imtaq dan Imtek
3. Membentuk sumberdaya manusia yang aktif dan kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
4. Membangun citra sekolah sebagaiu terpercaya di masyarakat lingkungannya.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum Dilakukan Tindakan**

Sebelum dilakukan tindakan penerapan strategi *The Evensts Of Intruction* metode ceramah selalu mendominasi proses pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku paket dan guru satu-satunya sumber belajar sehingga proses pembelajaran terkesan menoton.

Dalam Proses pembelajaran keberhasilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan ternyata hasil belajar siswa masih seperti harapan pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini.

**TABEL. 5.4**  
**REKAPITULASI**  
**HASIL BELAJAR IPS SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ario Rahman	70
2	Angga pradani	60
3	Bayu akdinata	70
4	Dedek Permana	70
5	Doni	70
6	Ebib Giyade	60
7	Esdar Aris	60
8	Emelda Syafutri	70
9	Ikbal Pratam	60
10	Irfan Hardiman	65
11	Jeri Kurniawan	60
12	M.Arif	60
13	Pina santika	70
14	Puja tiarianti	60
15	Riski Maulana	70
N=15		$\sum X = 975$
Nilai rata-rata		65
KKM IPS kelas IV SDN 011 Pulau Rambai		70 (Tujuh puluh)

Sumber data : SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{975}{15} = 65$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar di atas dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara hanya dengan angka 65 dengan demikian dapat di ketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata yang harus diperoleh siswa secara umum seharusnya adalah  $\geq 70$ .

Berdasarkan tabel distribusi hasil tes awal pada mata IPS di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 70-79 hanya 7 orang siswa (46%), artinya dengan KKM  $\geq 70$  ketuntasan hanya mencapai

(46%). pada data awal rentang nilai 50-69 di bawah KKM (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM ada 8 orang (54%),

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran maka penulis melakukan tindakan penelitian dengan melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus pertama dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi awal yang telah dilakukan, kelemahan-kelehan yang dilakukan selama ini dilakukan perbaikan dengan menerapkan *strategi The Evensts Of Intruction* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam implementasikan tindakan maka peneliti mengikuti langkah-langkah yaitu:

### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah *strategi The Evensts Of Intruction* dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan pada siswa pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

### **b. Pelaksanaan**

Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang disusun sebelumnya dengan kegiatan sebagai berikut:

#### Pendahuluan

Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi yang menjawab pertanyaan guru memberikan pujian secara verbal.

#### Kegiatan Inti

Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari tentang contoh-contoh peristiwa-peristiwa alam di daerah setempat seperti banjir. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menentukan contoh-contoh peristiwa-peristiwa alam di daerah setempat. Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran

Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan tentang peristiwa-peristiwa alam di daerah setempat. Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan. Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa alam di daerah setempat. Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan hasil kerja siswa. Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan dari materi pelajaran

yang dipelajari yaitu contoh-contoh peristiwa-peristiwa alam di daerah setempat. Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.

#### Kegiatan Akhir

Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu. Guru memberikan tes.

#### c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama dalam penerapan strategi *The Evensts Of Intruction* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah dilakukan observasi oleh observer dapat diketahui hasil observasi kegiatan guru dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 6.4**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I)**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari	√	
2	Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa	√	
3	Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran.	√	
4	Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan.		x
5	Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa	√	



	yang mengalami kesulitan.		
6	Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa.		x
7	Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan kerja individu.		x
8	Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan.	√	
9	Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.		x
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>55%</b>	<b>45%</b>

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan guru pada siklus pertama di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi *The Evensts Of Intruction* selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru hanya melaksanakan 5 aktivitas dari 9 indikator aktivitas yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan diketahui persentase yang mencapai yaitu 55% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41%-60%.

Tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 7.4**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SETELAH TINDAKAN SIKLUS I**

NO	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		YA	%	TIDAK	%
1	Antusias mendengarkan informasi materi	8	53%	7	47%

	pelajaran yang dipelajari yang disampaikan guru				
2	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	8	53%	7	47%
3	Bertanya tentang penjelasan guru secara efisien tentang tujuan pembelajaran	9	60%	6	40%
4	Memperhatikan dan menjawab berbagai pertanyaan guru tentang pembelajaran yang dipelajari	5	33%	10	67%
5	Bertanya dan minta bimbingan pada guru apabila mengalami kesulitan	9	60%	6	40%
6	Melakukan unjuk kerja dengan menjawab setiap pertanyaan	5	33%	10	67%
7	Menerima balikan dan informasi tentang perolehan kerja sendiri.	5	33%	10	67%
8	Mengerjakan tes yang diberikan guru.	9	60%	6	40%
9	Menjawab kembali pertanyaan yang masih diingat dari materi yang telah diujikan.	9	60%	6	40%
	Jumlah	67	49%	68	51%

Berdasarkan tabel hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus pertama di atas dapat dilihat dan dijelaskan persentase dari aktivitas belajar siswa

Melihat aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan siswa hanya berjumlah 67 dengan persentase 49% ( $67 \times 100 : 9$  indikator: 15 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Sedang” antara rentang persen 41%-60%.

Kondisi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada rekapitulasi hasil belajar siswa di bawah ini.

**TABEL. 8.4**  
**REKAPITULASI**

### HASIL BELAJAR IPS SETELAH TINDAKAN SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ario Rahman	75
2	Angga pradani	65
3	Bayu akdinata	70
4	Dedek Permana	70
5	Doni	70
6	Ebib Giyade	70
7	Esdar Aris	60
8	Emelda Syafutri	70
9	Ikbil Pratam	70
10	Irfan Hardiman	70
11	Jeri Kurniawan	60
12	M.Arif	65
13	Pina santika	70
14	Puja tiarianti	70
15	Riski Maulana	75
N=15		$\sum X = 1030$
Nilai rata-rata		68,6
KKM IPS kelas IV SDN 011 Pulau Rambai		70 (Tujuh puluh)

Sumber data : SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1030}{15} = 68,6$$

Berdasarkan tabel distribusi hasil tes setelah siklus pertama pada mata IPS di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 70-79 ada 11 orang siswa (73%), artinya dengan KKM 70 ketuntasan telah mencapai (73%). pada data siklus pertama rentang nilai 50-69 di bawah KKM (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM hanya tinggal 4 orang (27%),

Melihat hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata telah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi di antaranya adalah :

1. Kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru hanya melaksanakan 5 aktivitas dari 9 indikator aktivitas yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan diketahui persentase yang mencapai yaitu 55% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru hanya pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41%-60%.
2. Secara umum aktivitas yang dilakukan siswa hanya berjumlah 96 dengan persentase 49% ( $67 \times 100 : 9$  indikator: 15 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Sedang” antara rentang persen 41%-60%.
3. Hasil belajar IPS pada siklus ke I dengan nilai rata-rata 68,6 ternyata secara umum belum mencapai batas ketuntasan yang diharapkan dan siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan belum merata karena masih ada 27% dari siswa yang memperoleh nilai rendah (dibawah KKM)

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus pertama peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, karena dalam pelaksanaan masih dijumpai beberapa kelemahan di antaranya adalah pada indikator kegiatan

guru yaitu indikator ke 4,6,7 dan ke 9 belum terlaksana sehingga proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka peneliti dan observer menyimpulkan penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Rencana perbaikan pada siklus berikutnya berfokus pada kelemahan-kelemahan pada siklus pertama.

## **2. Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus ke II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama yang telah dilaksanakan, kelemahan-kelebihan yang dilakukan pada siklus ke I dilakukan perbaikan dengan menerapkan *strategi The Evensts Of Intruction* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus ke II. Dalam implementasikan tindakan maka peneliti mengikuti langkah-langkah seperti pada siklus pertama yaitu:

### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah *strategi The Evensts Of Intruction* dan meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun format pengamatan (lembar observasi) dan menyusun daftar pertanyaan yang akan di ajukan pada siswa

pada bagian akhir proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus ke II dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus ke II yang disusun sebelumnya, adapun langkah yang dilalui yaitu :

Kegiatan awal.

Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar IPS

Kegiatan Inti

Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari yaitu pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menentukan perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran tentang pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan tentang pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam

menentukan pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang berkaitan dengan perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan hasil kerja siswa. Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan dari materi pelajaran yang dipelajari yaitu pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat. Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.

Kegiatan akhir

Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu dan memberikan tes dengan soal-soal berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

### **c. Pengamatan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ke II dalam penerapan strategi *Events Of Intruction* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah dilakukan observasi oleh observer dapat diketahui hasil observasi kegiatan guru dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 9.4**  
**HASIL PENGAMATAN**  
**OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS II)**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif	
		ya	Tidak
1	Menarik perhatian dengan memberikan informasi tentang materi pelajaran yang dipelajari	√	
2	Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa	√	
3	Merangsang ingatan pada prasyarat belajar dengan menjelaskan secara efisien tujuan pembelajaran.	√	
4	Menyajikan bahan perangsang dengan membangkitkan perhatian siswa terhadap pembelajaran dengan berbagai pertanyaan.	√	
5	Memberikan bimbingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan.	√	
6	Menampilkan unjuk kerja dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa.		x
7	Memberi balikan dengan memberikan informasi tentang perolehan kerja individu.	√	
8	Menilai unjuk kerja dengan menggunakan alat tes baik tes tulisan maupun lisan ataupun perbuatan.	√	
9	Meningkatkan retensi dan alih belajar dengan menanyakan kembali apa-apa yang masih diingat siswa dari materi yang telah diujikan.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>		<b>88%</b>	<b>12%</b>

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan guru pada siklus ke II di atas dapat dilihat kesempurnaan guru dalam menerapkan strategi *The Evensts Of Intruction* selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru terlaksanan 8 aktivitas dari 9 indikator aktivitas yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan diketahui persentase yang mencapai yaitu 88% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81%-100%.

Tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 10.4**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**



### SETELAH TINDAKAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		YA	%	TIDAK	%
1	Antusias mendengarkan informasi materi pelajaran yang dipelajari yang disampaikan guru	11	73%	4	27%
2	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	13	86%	2	14%
3	Bertanya tentang penjelasan guru secara efisien tentang tujuan pembelajaran	13	86%	2	14%
4	Memperhatikan dan menjawab berbagai pertanyaan guru tentang pembelajaran yang dipelajari	13	86%	2	14%
5	Bertanya dan minta bimbingan pada guru apabila mengalami kesulitan	13	86%	2	14%
6	Melakukan unjuk kerja dengan menjawab setiap pertanyaan	8	53%	7	47%
7	Menerima balikan dan informasi tentang perolehan kerja sendiri.	12	80%	3	20%
8	Mengerjakan tes yang diberikan guru.	12	80%	3	20%
9	Menjawab kembali pertanyaan yang masih diingat dari materi yang telah diujikan.	12	80%	3	20%
	Jumlah	107	79%	28	21%

Berdasarkan tabel hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus ke II di atas dapat dilihat dan dijelaskan persentase dari aktivitas belajar siswa. Melihat aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan siswa berjumlah 107 dengan persentase 79% ( $107 \times 100 : 9$  indikator: 15 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang persen 61%-80%.

Kondisi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada rekapitulasi hasil belajar siswa di bawah ini.

**TABEL. 11.4**  
**HASIL BELAJAR IPS SETELAH SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar
1	Ario Rahman	80
2	Angga pradani	70

3	Bayu akdinata	75
4	Dedek Permana	75
5	Doni	70
6	Ebib Giyade	70
7	Esdar Aris	65
8	Emelda Syafutri	70
9	Ikbil Pratam	80
10	Irfan Hardiman	70
11	Jeri Kurniawan	60
12	M.Arif	70
13	Pina santika	70
14	Puja tiaranti	70
15	Riski Maulana	80
N=15		$\sum X = 1075$
Nilai rata-rata		71,6
KKM IPS kelas IV SDN 011 Pulau Rambai		70 (Tujuh puluh)

Sumber data : SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1075}{15} = 71,6$$

Berdasarkan tabel distribusi hasil tes setelah siklus ke II pada mata IPS di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai di atas KKM atau  $\geq 70$  ada 13 orang siswa (86%), artinya dengan KKM 70 ketuntasan telah mencapai (86%). pada data siklus ke II rentang nilai 50-69 di bawah KKM (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM hanya tinggal 2 orang (14%),

Melihat hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus ke II ternyata telah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan dan setelah pelaksanaan siklus ke I.

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar IPS siswa maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus ke II, terdapat beberapa catatan sebagai hasil refleksi di antaranya adalah :

1. Kesenpurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas guru terlaksanan 8 aktivitas dari 9 indikator aktivitas yang seharusnya dilakukan. Berdasarkan aktivitas yang dilakukan diketahui persentase yang mencapai yaitu 88% yang artinya tingkat kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81%-100%.
2. Aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator dilakukan siswa berjumlah 107 dengan persentase 79% ( $107 \times 100 : 9$  indikator: 15 orang siswa) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang persen 61%-80%.
3. Hasil belajar IPS pada siklus ke II diketahui telah mencapai 71,6 siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai di atas KKM atau  $\geq 70$  ada 13 orang siswa (86%), artinya dengan KKM 70 ketuntasan telah mencapai (86%). pada data siklus ke II rentang nilai 50-69 di bawah KKM (nilai rendah) siswa yang tidak mencapai KKM hanya tinggal 2 orang (14%).

Memperhatikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus ke II peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, karena dalam pelaksanaan yang dilakukan

guru telah berada pada klasifikasi sangat sempurna dan aktivitas siswa telah berada pada klasifikasi tinggi.

## **B. Pembahasan**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka peneliti dengan observer melakukan diskusi membahas perbaikan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua, hasil pembahasan tersebut di antaranya adalah:

1. Kesenjuaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Events Of Intruction* berdasarkan penganalisaan ternyata aktivitas yang dilakukan dengan persentase 55% dengan klasifikasi “Cukup Sempurna” antara rentang persen 41%-60%.
2. Secara umum aktivitas yang dilakukan siswa dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Sedang” antara rentang persen 41%-60%.
3. Hasil belajar IPS pada siklus ke I dengan nilai rata-rata 68,6 secara umum belum mencapai batas ketuntasan yang harapkan.

Kondisi proses pembelajaran pada siklus pertama dan hasil belajar siswa pada siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus ke II. Setelah dilakukan perbaikan ternyata hasil belajar dan proses pembelajaran lebih baik pada siklus sebelumnya seperti penjelasan berikut ini.

1. Kesenpurnaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Events Of Intruction* ternyata kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” antara rentang persen 81%-100%.
2. Aktivitas yang dilakukan siswa dari berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang persen 61%-80%.
3. Hasil belajar IPS pada siklus ke II diketahui bahwa nilai rata yang diperoleh siswa telah mencapai 71,6 ketuntasan telah mencapai (86%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus ke II dan tingkat kesempurnaan proses pembelajaran, maka penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 011 Pulau Rambai tahun pelajaran 2010/2011. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh telah berhasilnya guru menerapkan strategi pembelajaran *Events Of Intruction* dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* yang dilakukan guru telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* ternyata kesempurnaan yang dilakukan guru telah berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” hal ini berdampak pada aktivitas siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, aktivitas yang dilakukan siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## B. Saran

Bertitiktolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

### a. Bagi guru

Supaya penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu

1. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
2. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu seefesien mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.

### b. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendak siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.

### c. Bagi sekolah

Penerapan strategi pembelajaran *The Evensts Of Intruction* yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara. 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- H.Udin . S. Winatafutra. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka, 1997
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003.
- Helmiati dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)* 2010,
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovativ* , Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Remaja Rosda Karya : Bandung, 2006.
- , *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Rosdakarya Bandung, 2000
- , *Cara Belajar siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008.
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta, 2007.
- Saiful. B. Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Guru dan Anak didik*, Jakarta : Reneka Cita, 2005.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010



Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

*Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wina Sanjaya. *Sterategi belajar Mengajar*, Jakarta: Kencana, 2008.

## RIWAYAT HIDUP



**ROSMIATI**, Lahir di Kampung Sawah pada tanggal 10 Desember 1988, putri pasangan suami istri dari H. Wazar dan Hj. Rohana yang diberi nama Rosmiati anak ke empat dari empat bersaudara. Pada tahun 1993-1994 penulis bersekolah di TK Mawar Indah Desa Pulau Rambai, Setelah menamatkan TK kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar 065 Pulau Rambai 1994-2000. setelah tamat SD pada tahun 2000 penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Desa Kampar, dan seterusnya melanjutkan pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 1 Kampar pada tahun 2003-2006.

Setelah tamat dari SMU Negeri 1 Kampar penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dan penulis diterima pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu pada tahun 2007-2011 dan penulis mengadakan penelitian di SDN 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur, sebagai tugas akhir perkuliahan dengan Judul “Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Hubungan Kenampakan Alam, Sosial Dan Budaya dengan Gejalanya melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Events of Instruction Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 011 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur”.